

## ABSTRAK

### **Analisis Pengaruh Tingkat Harga Umum, Pendapatan Riil, Suku Bunga, dan Giro Wajib Minimum (GWM) Terhadap Ekses Likuiditas Perbankan di Indonesia (Periode 2006:Q1 – 2012:Q1)**

Oleh

**RATIH AMANDARUM SARWENDAH**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat harga umum, pendapatan riil, suku bunga, dan giro wajib minimum terhadap ekses likuiditas perbankan di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah runtun waktu data bulanan selama periode 2006:Q1-2012:Q1. Pengujian yang dilakukan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t dan uji F dan untuk pengujian asumsi dasar menggunakan uji Asumsi Klasik, yaitu uji multikolinieritas, hetrosekedastisitas, normalitas, dan autokorelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai yang signifikan dari keseluruhan variabel bebas. Artinya dari keseluruhan variabel bebas yang digunakan berpengaruh nyata terhadap ekses likuiditas perbankan. Tingkat harga umum berpengaruh positif terhadap ekses likuiditas perbankan di Indonesia sebesar 1391.176. Pendapatan riil berpengaruh negatif terhadap ekses likuiditas perbankan sebesar -0.400455. Suku bunga berpengaruh negatif terhadap ekses likuiditas perbankan sebesar -24927.75. Giro Wajib Minimum (GWM) berpengaruh negatif terhadap ekses likuiditas perbankan sebesar -0.673995. Berdasarkan uji F secara bersama-sama keseluruhan variabel bebas berpengaruh nyata terhadap ekses likuiditas perbankan di Indonesia.

*Kata Kunci: Ekses Likuiditas, tingkat harga umum, pendapatan riil, suku bunga, Giro Wajib Minimum (GWM)*

ABSTRACT

**Analysis Effect of General Price Level, Real Income, Interest Rates, and Reserve Requirement (GWM) Against Excess Liquidity Banking in Indonesia (period 2006: Q1 - 2012: Q1)**

**by**

**RATIH AMANDARUM SARWENDAH**

This study aims to determine how much influence the general price level, real income, interest rates and reserve requirement against excess liquidity in Indonesia. The data used in this study is the time series of monthly data for the period 2006: Q1-2012: Q1. Tests were performed using the method of Ordinary Least Square (OLS). To test the hypothesis used t test and F test and to test the basic assumptions used classical assumption test, the test multikolinieritas, hetrosekedastisitas, normality, and autocorrelation.

The results of this study demonstrate significant value of the overall independent variables. This means that of all the independent variables used real impact on excess liquidity. General price level positive effect on excess liquidity in Indonesia amounted to 1391,176. Real income negatively affect the excess liquidity of -0.400455. Interest rates negatively affect the excess liquidity of -24927.75. Statutory (GWM) negatively affect the excess liquidity of -0.673995. Based on the F test together the entire independent variables significantly affect the excess liquidity in Indonesia.

Keywords: excess liquidity, the general price level, real income, interest rates, statutory (GWM)